

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

NUR DIANA FITRIYAH

NIM. T20154015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tanggal : 09 Januari 2020

Oleh:

NUR DIANA FITRIYAH
NIM. T20154015

Dr. H. Mas'ud, M.Pd
NIP. 19720918 200501 1 003

Dr. H. Mahfudz, M.Pd.I
NIP. 19620915 199403 1 001

Anggota

Disetujui Pembimbing

1. Prof. Dr. H. Abd. Mu'ib, M.M
2. Mohammad Kholil, M.Pd

Mohammad Kholil, M.Pd
NIP. 19860613 201503 1 005

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Hari : Kamis
Tanggal : 09 Januari 2020**

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

Dr. H. Mas'udi, M.Pd
NIP. 19720918 200501 1 003

Dr. H. Mahfudz, M.Pd.I
NIP. 19620915 199403 1 001

Anggota

1. Prof. Dr. H. Abd. Mu'is, M.M
2. Mohammad Kholil, M.Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukti'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ فَلَئِن لَّمْ يَؤْمُرُوا بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ لَخَبِيرَاتٌ يَسْفِكُونَ دِمَاءَهُمْ وَيَحْنِقُونَ رِقَابَهُمْ وَيُفْجِرُونَ بُيُوتَهُمْ بِمَا فِيهَا كُفْرًا (الرعد : ١١)

Artinya :Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan pada diri mereka sendiri.¹

(Q.S Ar-Ra'd:11).



¹ Al-Quran, 13:11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Halim Ridwan dan Ibu Qurratul Aini yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu serta kasih sayangnya yang tulus sejak dalam kandungan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.

Kedua saudaraku yang tercinta yaitu Intan Nur Laili Thoyyibah dan Faizzatul Mukarromah yang selalu menghiburku disaat lelah mengerjakan skripsi.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, terucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi ummat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu di sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Mohammad Kholil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Segenap guru dan staff tata usaha MIN 3 Jember yang telah membantu dalam perolehan data

6. Teman-teman seperjuanganku Siti Jauharotus Sa'diyah, Ahlami, Siti Mar'atul Ilma, Latifatul Khusnah, Ana Mar'atus Solekhah, Naylul Karimah Mufidah, Muthmainnah, serta teman-teman kelas D1 PGMI yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca, serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, 26 November 2019
Penulis

NUR DIANA FITRIYAH
NIM. T20154015

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nur Diana Fitriyah, 2019: *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"*.

Motivasi belajar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikutinya, diketahui bahwa sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki motivasi belajar yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan saat pembelajaran di kelas, seperti sering bertanya jika belum paham materi, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan kehadiran mereka saat proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan peserta didik yang lainnya kurang memiliki motivasi belajar yang dibuktikan dengan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru dan sering izin ke kamar mandi agar tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini menjadi perhatian bagi peneliti dan tertarik untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember.

Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?. Sedangkan sub rumusan masalah penelitian ini adalah 1) adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?, 2) adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini semua siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 67 siswa. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan SPSS 22 dan uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang diperkenalkan oleh *Spearmen-Brown*.

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa: 1) ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar 23,5%. 2) Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar 12%. 3) Ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar 26,3%. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin baik atau tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis.....	11

I. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Populasi dan Sampel	13
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	14
4. Analisis Data	26
J. Sistematika Pembahasan	37
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	38
A. Penelitian Terdahulu	38
B. Kajian Teori	42
1. Ekstrakurikuler	42
2. Motivasi Belajar	53
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	64
A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	73
D. Pengujian Hipotesis.....	76
E. Pembahasan.....	81
BAB IV PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Kisi-kisi Instrumen	14
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	41
3.1	Hasil Uji Validitas Kegiatan Esktrakurikuler	68
3.2	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	69
3.3	Uji Reliabilitas Angket	71
3.4	Perolehan Skor Angket Kegiatan Ekstrakurikuler.....	72
3.5	Perolehan Skor Angket Motivasi Belajar	72
3.6	Collinearity Statistics.....	74
3.7	Coefficients.....	76
3.8	Model Summary	78
3.9	Coefficient	78
3.10	Model Summary	79
3.11	Coefficient	79
3.12	Model Summary	80

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	19
1.2	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	19
1.3	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	20
1.4	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	20
1.5	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	21
1.6	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	21
1.7	Langkah-langkah SPSS Uji Validitas	22
1.8	Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas	24
1.9	Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas	24
1.10	Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas	25
1.11	Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas	25
1.12	Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas	26
1.13	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	33
1.14	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	33
1.15	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	34
1.16	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	34
1.17	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	35
1.18	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	35
1.19	Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat	37
3.1.	Uji Normalitas	73
3.2	Scatterplot	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia dilahirkan dengan memiliki potensi yang berbeda-beda. Sama halnya dengan minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik memiliki bakat tersendiri. Namun tidak semua peserta didik bisa menyalurkan atau mengembangkan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya sekolah untuk memperhatikan berbagai potensi yang ada pada diri peserta didik agar dapat dikembangkan dengan maksimal adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya menjadi suatu keterampilan yang mendukung kualitas kemampuan dirinya sebagai generasi muda yang baik.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah tambahan yang dilaksanakan di luar jam sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, melainkan sarana agar peserta didik memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan

potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.¹ Kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk tumbuh mandiri dalam hal ini dapat mengarahkan serta menumbuhkan minat, bakat dan potensi peserta didik yang pada akhirnya akan berprestasi dalam pendidikannya. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang seoptimal mungkin, memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial, memperoleh pengalaman dan bekerja sama dengan orang lain serta mengembangkan tanggung jawab.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan pula bahwa jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.

1. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
2. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, dan lainnya.
3. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al Qur'an, *retreat*.

¹ Yayan Inriyani, dkk. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan Vol 2 No 7 2017.

4. Bentuk kegiatan lainnya.²

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk individu dan berbentuk kelompok. Kegiatan individu bertujuan mengembangkan bakat peserta didik secara individu atau perorangan di sekolah dan masyarakat. Sementara kegiatan ekstrakurikuler secara berkelompok menampung kebutuhan bersama atau berkelompok. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirasakan wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.³

Peran para guru sangat penting dalam hal ini, yakni selain sebagai guru juga sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler untuk mengevaluasi dan menyesuaikan agenda-agenda kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang akan dilakukan. Hal ini akan mempermudah peserta didik dalam pembagian waktu antar kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya perhatian seperti ini akan memengaruhi pada motivasi belajar mereka.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan teori, peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁴ Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri peserta didik dapat mendorong

² Riya Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Vol 1 No 2, 2016.

³ Ibid.,

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 75..

peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar sehingga peserta didik dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan. Untuk meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik perlu dilakukan dorongan dari luar yaitu dengan cara memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi seperti pemberian beasiswa, piagam, hadiah atau diadakan pemilihan peserta didik teladan dan berprestasi, dengan adanya hal-hal seperti ini maka peserta didik dapat terdorong untuk belajar lebih aktif sehingga memiliki prestasi yang baik. Bagi peserta didik yang belum mendapatkan hadiah, mereka akan berkompetisi atau bersaing dalam belajar untuk mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah. Salah satu hal yang mendasari motivasi peserta didik adalah dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Motivasi dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu motivasi yang timbul dari dalam diri untuk berbuat sesuatu.⁵ Seperti keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, keinginan untuk mengembangkan sikap dan berhasil, keinginan diterima oleh orang lain dan lain sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu motivasi yang datang dari luar dirinya. Seperti peserta

⁵ Pasaribu dan Simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Tarsito, 1983) 53.

didik akan belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji orangtuanya, atau temannya.⁶

Motivasi ekstrinsik ini sangat diperlukan oleh peserta didik karena tidak semua peserta didik bisa memunculkan motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri, jangankan memunculkan motivasi belajar dari dalam dirinya, sebagian peserta didik jika mendengar kata belajar saja mereka (peserta didik) malas untuk melakukannya, karena diusia sekolah dasar bermain bersama teman sebayanya merupakan hal yang paling menyenangkan. Oleh karenanya peserta didik membutuhkan motivasi dari luar dirinya salah satunya lewat guru yang ada di sekolah.

MIN 3 Jember merupakan salah satu madrasah yang menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan observasi awal peneliti di MIN 3 Jember terdapat 4 kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan, yakni ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler drumband, voli dan tartil sebagai ekstrakurikuler pilihan. Keempat ekstrakurikuler ini berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan, pramuka hari sabtu pukul 08:30, drumband hari jumat pukul 13:00, voli hari senin-kamis dan sabtu pukul 09:30, dan tartil setiap hari pukul 06:00. Adapun hal yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah karena pada awalnya MIN 3 Jember kurang dikenali masyarakat luar sehingga untuk membuat semakin dikenal banyak masyarakat luar maka diadakanlah kegiatan

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 91.

ekstrakurikuler yang juga diperlombakan dari tingkat kecamatan, dan kabupaten.

Peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikutinya, diketahui bahwa sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki motivasi belajar yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mereka saat pembelajaran di kelas, seperti sering bertanya jika belum paham materi, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan kehadiran mereka saat proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan peserta didik yang lainnya kurang memiliki motivasi belajar yang dibuktikan dengan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru dan sering izin ke kamar mandi agar tidak mengikuti pembelajaran di kelas. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

B. Rumusan Masalah

1. Pokok Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka pokok rumusan masalah penelitian ini adalah: Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?.

2. Sub Rumusan Masalah

- a. Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?.
- b. Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta menambah atau memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya, tentu

memberi sedikit tambahan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai media untuk menambah wawasan mengenai keilmuan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Sebagai peningkat kreatifitas dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- 3) Sebagai penyemangat untuk terus menambah karya-karya tulis ilmiah.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

Sebagai penambah literatur atau referensi untuk mahasiswa IAIN Jember yang akan terjun ke lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.⁷ Dari pengertian variabel tersebut dapat dikatakan bahwasannya variabel adalah suatu konsep atau objek yang menjadi

⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 48.

perhatian dan ditarik kesimpulannya dari prestasi penelitian tersebut. Adapun variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang disimbolkan dengan X.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang disimbolkan dengan Y.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi. Adapun indikator yaitu:

a. Ekstrakurikuler

- 1) Disiplin
- 2) Aktif
- 3) Bekerja sama/ gotong royong
- 4) Terampil

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 88.

b. Motivasi belajar

1) Intrinsik

- a) Keinginan
- b) Kesukaan.

2) Ekstrinsik

- a) Hadiah
- b) Hukuman
- c) Persaingan/ berkompetisi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan sekolah untuk pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk mencetak siswa yang disiplin, aktif, bekerja sama/gotong royong dan terampil.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri peserta didik dan luar diri peserta didik yang menimbulkan gairah, semangat dan rasa senang untuk belajar.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi peneliti dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis kerja (H_a). Sebagai lawannya adalah hipotesis nol atau nihil (H_0). Hipotesis kerja disusun berdasarkan atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan kehandalannya.¹⁰

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau data statistik. Kemudian dijabarkan secara deskriptif karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yaitu penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yaitu mengedarkan kuesioner.¹¹ Survei dapat pula dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi, dan lain-lain.¹²

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Mengenai berapa banyak subyek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

¹² Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 42.

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.¹³

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswasiswi kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berjumlah 67 orang. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian populasi (*population research*) dikarenakan responden kurang dari 100.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁴ Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

atau keterangan-keterangan.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.¹⁶

Adapun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara ini adalah informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Sedangkan objek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan dan guru kelas IV dan V.

2) Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan skala guttman yakni skala pengukuran dengan tipe jawaban tegas yakni “ya-tidak”.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar dari objek penelitian (siswa).

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 83.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) 199.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data utama melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia.

Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah bahan tertulis yang bisa digunakan untuk memperkuat hasil penelitian sehubungan gambaran utama lokasi penelitian, profil madrasah, serta data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument utama yaitu angket dengan menggunakan skala *guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban tegas yaitu “ya-tidak”.¹⁹

Peneliti membuat 23 soal untuk variabel X dan 25 soal untuk variabel Y mengukur pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan dari standar kompetensi dan kompetensi yang telah ditentukan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 139.

Subjek dalam hal ini adalah siswa kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang harus mengisi item-item yang ada dalam angket yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Kegiatan ekstrakurikuler	1. Disiplin	1-10
		2. Aktif	11-13
		3. Bekerja sama/gotong royong	14-18
		4. Terampil	19-23
2	Motivasi belajar	1. Keinginan	1-5
		2. Kesukaan	6-15
		3. Hadiah	16-17
		4. Hukuman	18-23
		5. Persaingan	24-25

Setelah diberikannya angket kepada siswa, peneliti melakukan uji coba instrument untuk mengukur validitas, reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai pengumpul data.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁰

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

Jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas eksternal atau bisa disebut juga dengan validitas empiris yaitu kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada di luar instrumen yakni berdasarkan fakta empiris atau pengalaman (berdasarkan rancangan/program yang telah ada).²¹

Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

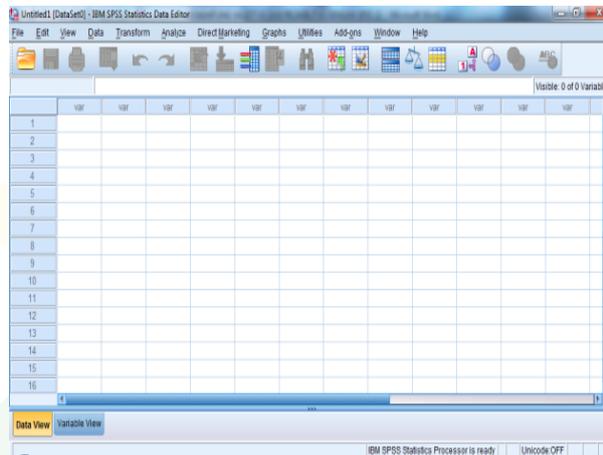
Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan SPSS 22 *for windows*. Berikut langkah-langkah uji validitas dengan SPSS 22:

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 132

a) Buka program SPSS 22

Gambar 1.1
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



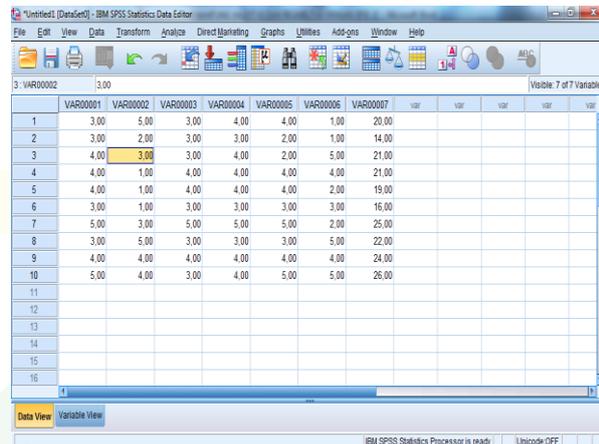
b) *Copy* dan *pastekan* data yang telah diketik pada program *excell* sebelumnya (lihat data yang dipilih dalam gambar)

Gambar 1.2
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas

	A	B	C	D	E	F	G	H
1		JAWABAN PERTANYAAN						
2	RESPONDEN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	TOTAL
3	1	3	5	3	4	4	1	20
4	2	3	2	3	3	2	1	14
5	3	4	3	3	4	2	5	21
6	4	4	1	4	4	4	4	21
7	5	4	1	4	4	4	2	19
8	6	3	1	3	3	3	3	16
9	7	5	3	5	5	5	2	25
10	8	3	5	3	3	3	5	22
11	9	4	4	4	4	4	4	24
12	10	5	4	3	4	5	5	26
13	JUMLAH	38	29	35	38	36	32	208

c) Tampak data dalam SPSS 22

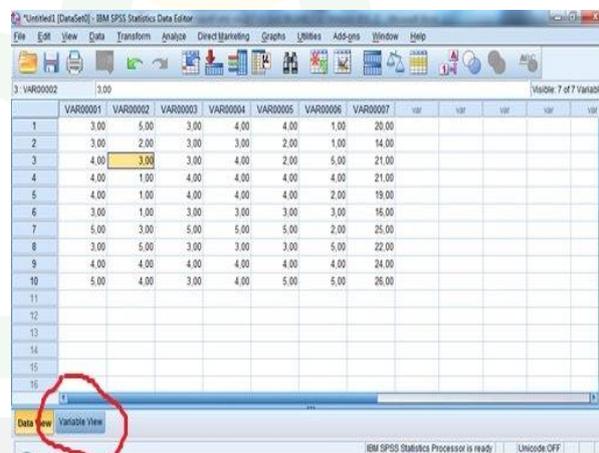
Gambar 1.3
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR	VAR	VAR	VAR
1	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	1,00	20,00				
2	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	14,00				
3	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	5,00	21,00				
4	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00				
5	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	2,00	19,00				
6	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00				
7	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	2,00	25,00				
8	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	5,00	22,00				
9	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00				
10	5,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	26,00				
11											
12											
13											
14											
15											
16											

d) Klik variabel view seperti pada gambar berikut

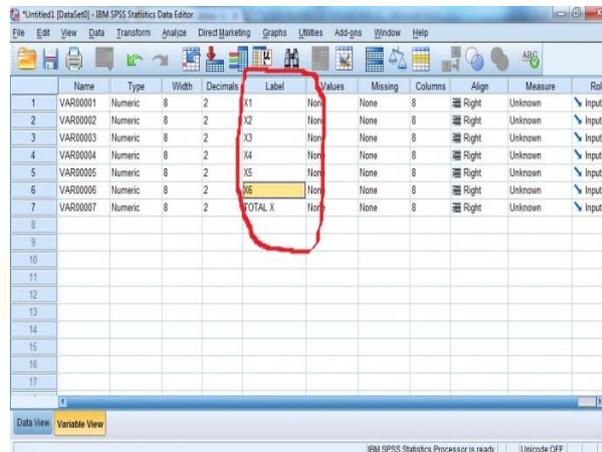
Gambar 1.4
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR	VAR	VAR	VAR
1	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	1,00	20,00				
2	3,00	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	14,00				
3	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	5,00	21,00				
4	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00				
5	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	2,00	19,00				
6	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	16,00				
7	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	2,00	25,00				
8	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	5,00	22,00				
9	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	24,00				
10	5,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	26,00				
11											
12											
13											
14											
15											
16											

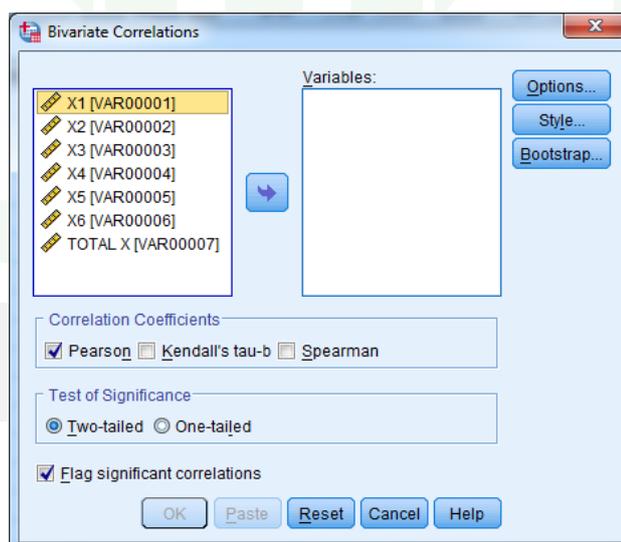
e) Isi kolom label dengan X1, X2, X3, X4, X5, X6, TOTAL X seperti gambar berikut:

Gambar 1.5
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



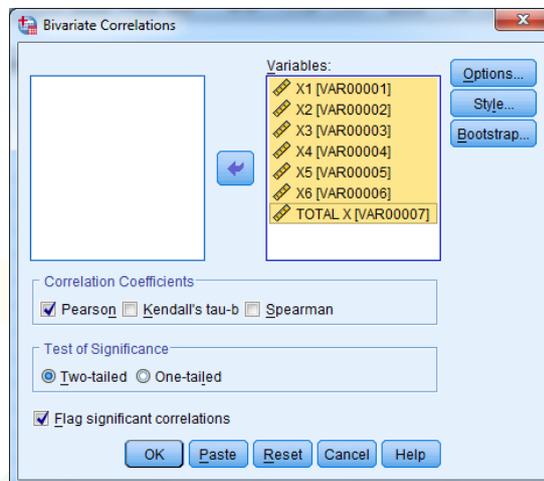
- f) Kembali ke data view seperti gambar pada nomor 3, untuk melakukan analisis.
- g) Untuk uji validitas, klik menu *analyze => correlate => bivariate*, akan keluar jendela *Bivariate correlation*.

Gambar 1.6
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



- h) Blok semua item dan masukkan ke dalam kolom sebelah kanan, centang pada "*Pearson*" dan "*two-tailed*".

Gambar 1.7
Langkah-langkah SPSS Uji Validitas



- i) Klik ok, akan muncul output dari hasil uji validitas.

Kuesiner dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, selanjutnya ditetapkan derajat kebebasannya (db) dengan rumus $db = N - 2$.

Jumlah responden pada uji coba validitas ini adalah 30, sehingga $N = 30$. Maka $db = 30 - 2 = 28$. Jadi, r tabel (db = 28) adalah 0,374.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil

tetap sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²²

Adapun pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang diperkenalkan oleh *Spearman-Brown* dengan rumus sebagai berikut:²³

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

r_b = korelasi *Product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS *for windows 22* untuk menentukan reliabilitas.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 22.

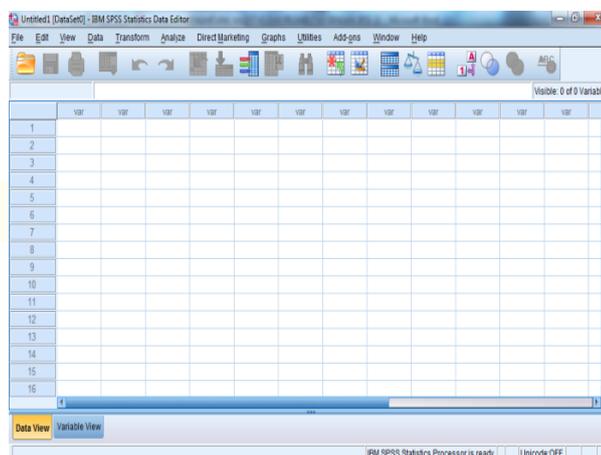
IAIN JEMBER

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 178.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

- a) Buka program SPSS 22

Gambar 1.8
Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas



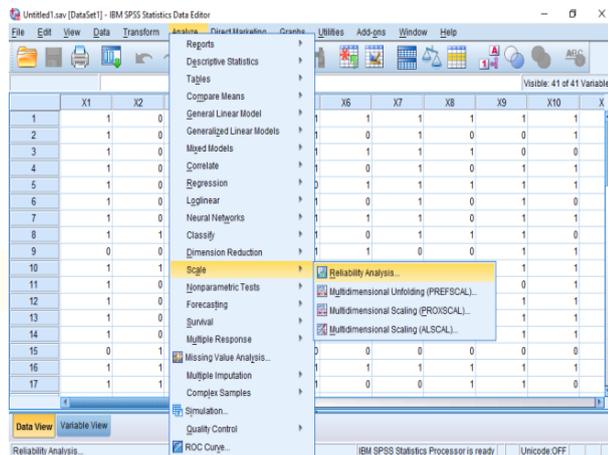
- b) *Copy* dan *pastekan* data X dan Y yang telah di ketik pada program *excel* sebelumnya

Gambar 1.9
Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
4	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
5	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
12	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
13	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0

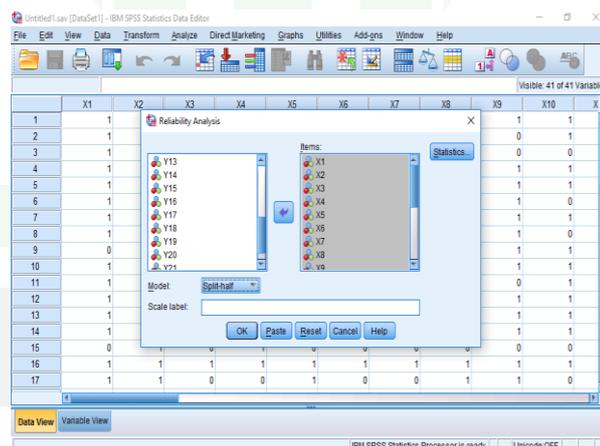
- c) Setelah itu klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*

Gambar 1.10
Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas



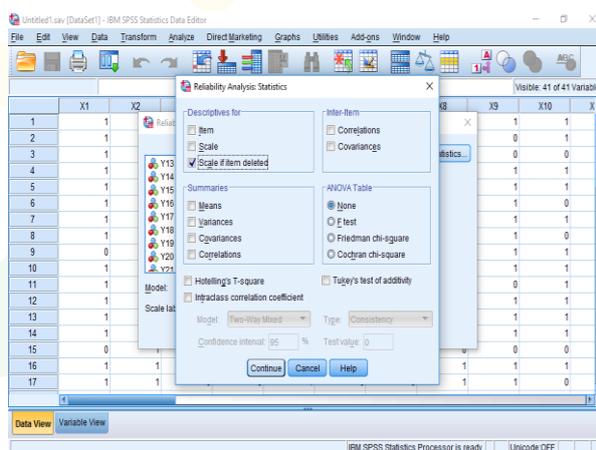
- d) Maka muncul dialog “*Reliability Analysis*” selanjutnya pindahkan butir soal X.1 sampai dengan butir soal X.19 ke kotak *items*. Pada bagian “model” pilih *Split-half*, lalu klik *Statistics*.

Gambar 1.11
Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas



- e) Maka muncul dialog “*Reliability Analysis statistics*”, kemudian pada bagian “*Descriptives for*” berikan tanda ceklist (v) untuk *Scale if item deleted*. Selanjutnya klik *continue*.

Gambar 1.12
Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas



- f) Terakhir klik OK, maka muncul output SPSS berjudul “*Reliability*”, berikutnya kita tinggal melakukan penafsiran atas hasil output tersebut.

Adapun kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah

Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jika

$r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Ditemukan

$r_{tabel} = 0,374$ dengan taraf signifikansi 5%.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dari melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴

Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat adalah menggunakan regresi linear.²⁵

Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui bagaimana ketergantungan suatu variabel atau melihat signifikansinya dan memprediksikan besaran nilai variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Regresi linear dibagi menjadi dua kategori, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk satu variabel bebas dan dua atau lebih variabel terikat.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:²⁶

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y= subyek dalam variabel terikat yang diprediksi

X= subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

²⁵ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 284.

²⁶ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2017), 220.

a = harga Y bila $X=0$ (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. Jika b (+) dan a (+) maka ketergantungannya searah. Maksudnya semakin besar nilai b , maka semakin besar pula nilai a .

Untuk mencari nilai koefisien regresi digunakan rumus sebagai berikut:²⁷

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a digunakan rumus sebagai berikut:²⁸

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk menentukan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan hasil perhitungan manual dengan rumus regresi linear sederhana dilampirkan pada lampiran.

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Namun dalam penelitian ini

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Terapan*, 221.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistika Terapan.*, 221

peneliti menggunakan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Adapun yang menjadi pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa dalam analisis regresi sederhana, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*. Selain berpedoman pada nilai R Square, besarnya pengaruh Kegiatan Ekstarkurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.²⁹ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman R Square untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa.

Sebelum melakukan analisis data dengan analisis regresi linear sederhana ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat

²⁹ Imam Gunawan, Pengantar Statistik Inferensial,,,,. 208.

untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Apabila ada salah satu uji prasyarat yang tidak memenuhi kriteria pengujian maka analisis data menggunakan regresi linear sederhana tidak bisa dilanjutkan karena dalam regresi linear harus memenuhi uji prasyarat yang sudah ditetapkan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Adapun uji prasyarat yang digunakan pada analisis regresi linear sederhana diantaranya:³⁰

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.³¹ Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan *P-Plot* dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³² Untuk mengujinya

³⁰ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 14.

³¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 93.

³² Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar* (Jakarta: Erlangga, 1978), 45.

peneliti menggunakan program SPSS *for windows* 22 seperti langkah-langkah yang akan dijelaskan pada penjelasan berikutnya.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini mendeteksi apakah data random atau seri waktu yang sesuai. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen) tertentu. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_l dan x_{l+k} .³³ Uji autokorelasi dilakukan jika jenis data berupa data time series yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.³⁴ Oleh karena itu, pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji prasyarat autokorelasi karena jenis data bukan time series melainkan data interval sehingga dilanjutkan pada uji prasyarat selanjutnya.

c. Uji Koleniaritas

Uji ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut: nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Di samping itu juga dapat menggunakan pedoman nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

³³ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 14.

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 16.

dan *Tolerance*. Jika Nilai VIF > 2 menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.³⁵ Untuk mengujinya peneliti menggunakan program SPSS *for windows* 22 seperti langkah-langkah yang akan dijelaskan pada penjelasan berikutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan *plot* dari sebaran residual (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.³⁶

Adapun langkah-langkah uji pra-syarat sebagaimana dijelaskan di atas dengan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:³⁷

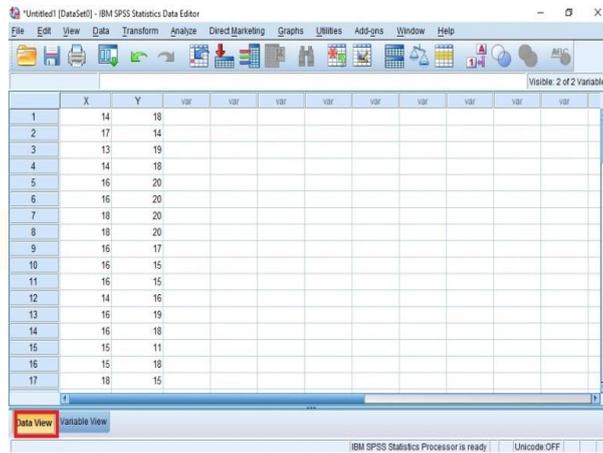
- 1) Buka aplikasi SPSS 22
- 2) Klik variabel view dan masukkan data hasil angket

³⁵ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*,, 14.

³⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*,, 103.

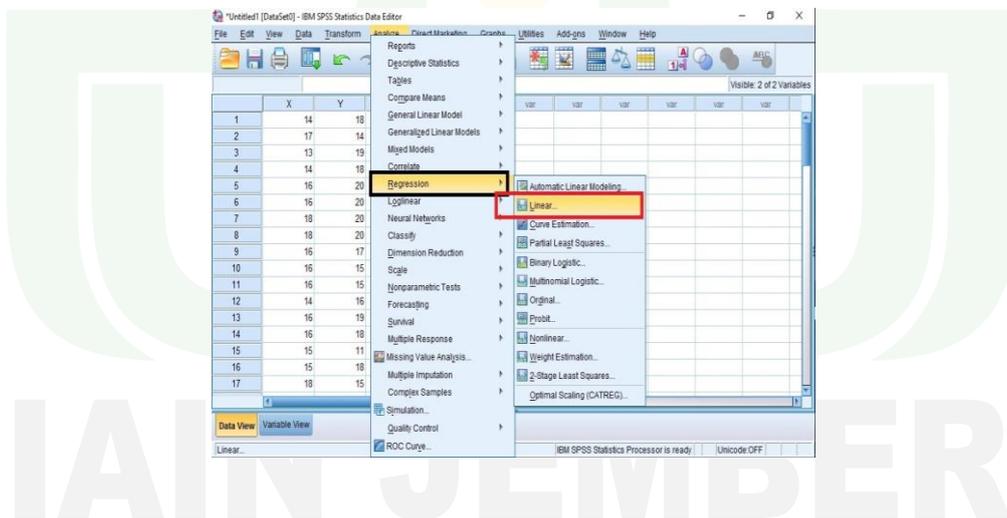
³⁷ Coenelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*,, 17-20.

Gambar 1.13
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



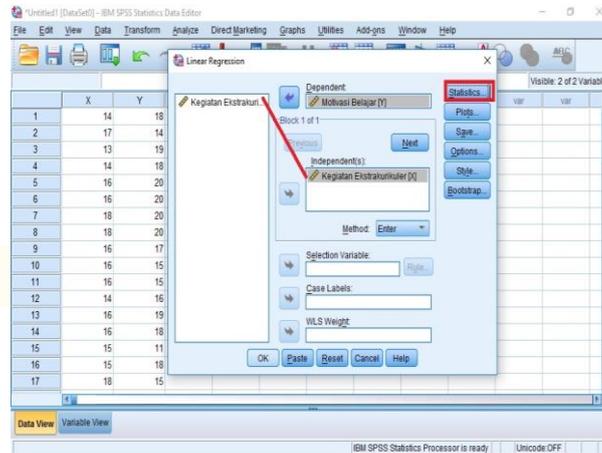
- 3) Klik Analyze-Regression-Linear sehingga muncul kotak dialog Linear Regression.

Gambar 1.14
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



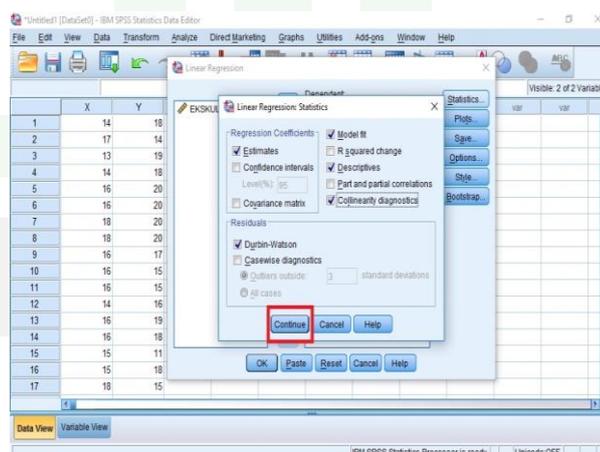
- 4) Masukkan variabel X pada kolom Independent dan masukkan variabel Y pada kolom dependent-klik statistics.

Gambar 1.15
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



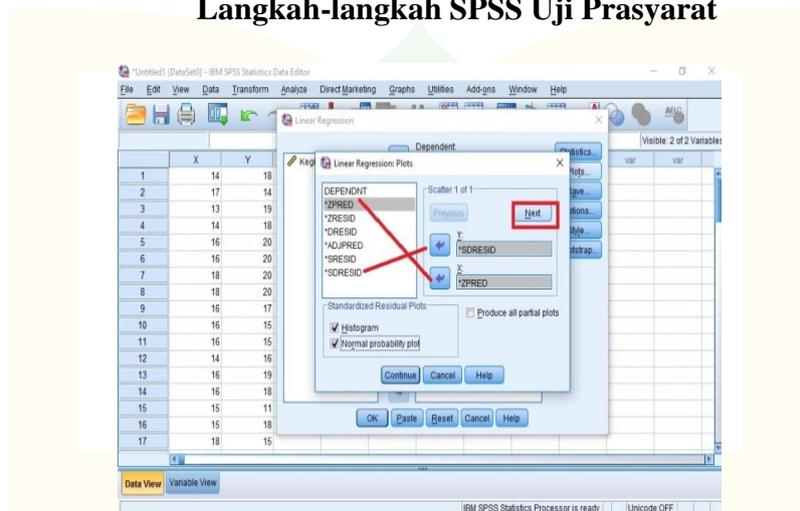
- 5) Setelah klik tombol statistic maka kotak dialog *Linear Regression Statistic* terbuka. Aktifkan *estimates* dan *model fit, descriptives* dan *colleniarity diagnostics* pada bagian *Regression Coefficients*, serta *Durbin-Watson* pada bagian *Residuals*. Klik *continue* sehingga kembali pada kotak dialog *Linear Regression*.

Gambar 1.16
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



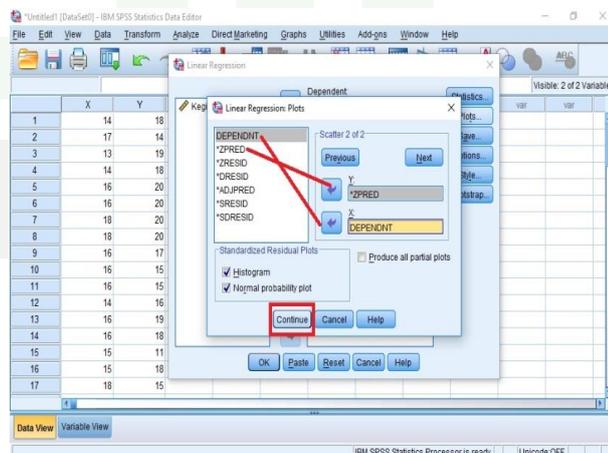
- 6) Klik tombol plots sehingga kotak dialog Linear Regression plots terbuka. Masukkan SDRESID pada Y dan ZPRED pada X. Aktifkan Histogram dan *Normal Probability* plot pada bagian *Standardized Residual Plots*. Klik tombol *next*.

Gambar 1.17
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



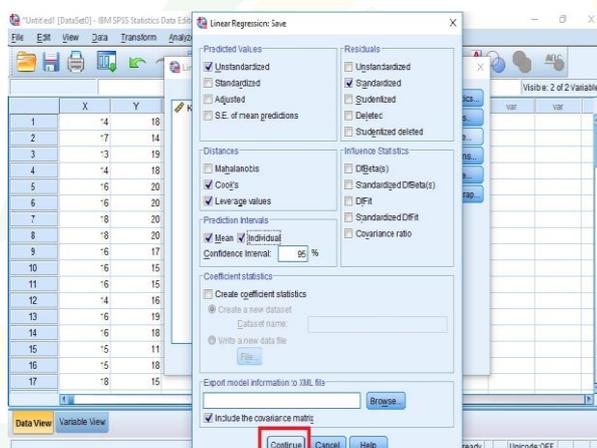
- 7) Masukkan DEPENDNT pada kolom X dan ZPRED pada kolom Y. Klik *continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Linear Regression*.

Gambar 1.18
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



- 8) Klik tombol *Save* sehingga kotak dialog *Linear Regression Save* terbuka. Pilih *Unstandardized* pada *Pradicted Values*, *Standardized* pada *Residuals*, *Cook's* dan *Leverage values* pada *Distance* serta Mean dan Individual pada *Prediction Intervals*. Klik *continue*.

Gambar 1.19
Langkah-langkah SPSS Uji Prasyarat



- 9) Klik tombol OK

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan dan

jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III merupakan penyajian data dan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Bab ini meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama penelitian.

Bab IV merupakan penutup atau kesimpulan dan saran yang memuat kesimpulan hasil penelitian sebagai rangkuman dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Jevrie Randy Giovani Nusantara, 2013 Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS Di SMA Negeri 7 Semarang*”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Rumusan masalah penelitian ini antara lain: (a) Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?. (b) Adakah pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?. (c) Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang?.

Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model regresi

$\hat{Y}=77,111 - 0,405X_1 + 0,734X_2$ yang memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap.

2. Skripsi Rusmiaty, 2010 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul penelitian “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang*”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian survei, penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Rumusan masalah penelitian ini antara lain (a) Bagaimana prestasi belajar siswa MAN Pinrang yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ?. (b) Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang ?.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,693 dan berada pada koefisien korelasi yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini berarti keduanya saling mempengaruhi. Berarti semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin meningkat prestasi belajar mereka.

3. Skripsi Imam Fadhilah Oktafyan, 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP N. 2 Lubuk Pakam*”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data angket dan tes. Dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Rumusan masalah penelitian ini antara lain: (a) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?. (b) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?. (c) Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa dengan nilai t hitung (2,672) > t tabel (2,021) dan nilai signifikan (0,01) < 0,05. Yang artinya Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Jevrie Randy Giovani Nusantara, 2013. <i>“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS Di SMA Negeri 7 Semarang”</i>	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler	1. Terdapat 2 variabel bebas 2. Subyek penelitian siswa SMA 3. Variabel terikat 4. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi 5. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda
2	Rusmiaty, 2010 <i>“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang”</i> .	1. Variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler 2. Metode penelitian kuantitatif 3. Teknik pengumpulan data	1. Variabel terikat prestasi belajar siswa 2. Jenis penelitian survei dan <i>field research</i> 3. Subyek penelitian siswa menengah atas 4. Analisis data <i>product moment</i>
3	Imam Fadhilah Oktafyan, 2017 <i>“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam”</i>	1. Variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Variabel terikat hasil belajar 2. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif 3. Subyek penelitian siswa SMP 4. Teknik pengumpulan data angket dan tes. 5. Analisis data <i>product moment</i>

Jadi, secara keseluruhan yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah subyek penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel terikat dan analisis data. Sedangkan persamaan

penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler.

B. Kajian Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Rasiologis Kegiatan Ekstrakurikuler

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.³⁸

b. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib bagi setiap anak dan aktivitas itu termasuk dalam kurikulum yang telah tersusun bagi suatu tingkat kelas atau sekolah. Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran wajib. Untuk mempertajam pengertiannya, maka ekstrakurikuler dapat ditilik dari beberapa aspek. *Pertama*, dari tujuannya ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan tambahan yang intensif. *Kedua*, ditilik dari keterlibatan anak didik, bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak ada paksaan. Keterlibatan mereka secara sukarela, bahkan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri. Karena itu, ekstrakurikuler merupakan program yang berorientasi pada anak didik. *Ketiga*, dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik minat para

³⁸ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 333-334.

siswa. Pelaksanaannya dengan sendirinya melakukan perencanaan, terutama disesuaikan dengan kebijaksanaan pendidikan atau sekolah yang bersangkutan, termasuk dukungan sumber-sumber seperti alat dan fasilitas, biaya serta tenaga pembina. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan disuatu sekolah mungkin beraneka ragam seperti olahraga, kesenian, pramuka dan lain-lain. Diantara kegiatan itu mungkin saja ada penekanan tertentu. Ada suatu sekolah yang mengutamakan olahraga, mungkin ada sekolah lain yang lebih tertarik pada kesenian.

Apabila kita perhatikan dari sudut pelaksanaan kegiatan, ada kecenderungan bahwa alokasi waktu itu lebih leluasa, sesuai dengan kesanggupan para siswa. Pada umumnya kegiatan itu dilaksanakan pada waktu senggang atau hari-hari libur. Pendek kata, kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, sesuai dengan hakekatnya sebagai kegiatan tambahan.

Ditinjau dari pelaksanaan kegiatan itu, ada yang menekankan sifat-sifat kompetitif, dan ada pula yang non kompetitif. Untuk kegiatan olahraga, hal ini dapat dengan mudah dibedakan. Dalam kegiatan yang sifatnya kompetitif, maka kegiatan itu dilakukan dengan tujuan mencapai prestasi tertentu dalam suatu kegiatan pertandingan atau perlombaan. Dalam kegiatannya lebih menyolok ciri-ciri latihan, dan dalam masa tertentu diselenggarakan pertandingan atau perlombaan di lingkungan suatu sekolah atau antar sekolah. Dalam

kegiatan non-kompetitif, lebih menyalok penekanan tujuan yaitu semata-mata untuk meningkatkan kemampuan seseorang individu, tanpa terikat dengan maksud-maksud bersaing atau unggul dari pihak lain. Akan tetapi batas-batas kedua kegiatan ini sering juga kabur, karena aktivitas non-kompetitif bisa juga berubah menjelma menjadi kegiatan pertandingan atau perlombaan.³⁹

c. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Dalam kurikulum 2013 pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihan meliputi, antara lain: *pertama*, krida selain kepramukaan, misalnya Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya. *Kedua*, karya ilmiah, misalnya Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan

³⁹Rusli Lutan, *Buku Materi Pokok Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, Dan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1986), 7.3-7.4

akademik, penelitian dan lainnya. *Ketiga*, latihan olah bakat latihan olah minat, misalnya pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya. *Keempat*, keagamaan, misalnya pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis al-Quran, *retreat* dan lainnya. *Kelima*, bentuk kegiatan lainnya sesuai analisis kebutuhan madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan diperuntukkan bagi peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MK. Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat/terdekat dengan mengacu kepada Pedoman dan Prosedur Operasi Standar Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (a) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler; (b) identifikasi kebutuhan, potensi dan minat peserta didik; (c) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan; (d) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya; (e) menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja

sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya dengan bersama yang tersedia pada gugus/klaster sekolah.

Penggunaannya difasilitasi oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Program Kegiatan Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.

Sistematika program kegiatan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya memuat:

- 1) Rasional dan tujuan umum.
- 2) Deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Pengelolaan.
- 4) Pendanaan.
- 5) Evaluasi.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip: *pertama*, partisipasi aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing. *Kedua*, menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang diawal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal

kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.

Kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam rapor. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik wajib memperoleh nilai minimal “baik” pada pendidikan kepramukaan pada setiap semesternya. Nilai yang diperoleh pada pendidikan kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada sikap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya.⁴⁰

⁴⁰ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 335-338.

d. Kurikulum Pengembangan Diri

1) Konsep dan Sifat Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan ini merupakan upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah-masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya secara adaptif dan konstruktif, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.⁴¹

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan antara lain:

- a) Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti upacara bendera, senam, ibadah keagamaan bersama, pemeliharaan kebersihan, dan kesehatan diri.
- b) Spontan, yaitu kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antre, mengatasi silang pendapat.

⁴¹ Ibid., 329.

- c) Keteladanan, yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.
- d) Terprogram, yaitu kegiatan yang dirancang secara khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling, ekstrakurikuler seperti latihan atau lomba keberbakatan/prestasi dan kegiatan lapangan.
- e) Pengkondisian, yaitu pengadaan sarana yang mendorong terbentuknya perilaku terpuji. Misalnya, penyediaan tempat sampah, ruang ibadah.⁴²

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a) Pengembangan macam-macam kegiatan pengembangan diri harus memperhatikan bakat dan minat peserta didik.
- b) Pengembangan macam-macam kegiatan pengembangan diri harus memperhatikan sumber daya (SDM & sarana-prasarana pendukung) yang dimiliki oleh satuan pendidikan.
- c) Ada upaya yang jelas untuk penambahan dan peningkatan sumber daya guna memfasilitasi kegiatan pengembangan diri.

⁴² Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 329-330.

- d) Ada aturan yang jelas tentang macam-macam kegiatan pengembangan diri yang harus dipilih oleh peserta didik.
- e) Ada kejelasan model pelaksanaan dan penilaiannya.
- f) Pengembangan macam-macam kegiatan pengembangan diri mencerminkan pencapaian visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

2) Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengespresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

Adapun secara khusus, kegiatan pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan:

- a) Bakat
- b) Minat
- c) Kreativitas
- d) Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- e) Kemampuan kehidupan beragama
- f) Kemampuan sosial
- g) Kemampuan belajar
- h) Wawasan dan perencanaan karier

- i) Kemampuan pemecahan masalah
 - j) Kemandirian.⁴³
- 3) Ruang Lingkup Pengembangan Diri
- a) Kegiatan Terprogram

Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok atau klasikal melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pelayanan konseling meliputi kehidupan pribadi, kemampuan sosial, kemampuan belajar, dan wawasan dan perencanaan karir. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kepramukaan, latihan kepemimpinan, ilmiah remaja, palang merah remaja, dan seni, olahraga, cinta alam, jurnalistik, tater, keagamaan.⁴⁴

⁴³ ⁴³ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 330.

⁴⁴ ⁴⁴ Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 330-331

b) Kegiatan Tidak Terprogram

Kegiatan tidak terprogram adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang diikuti oleh semua peserta didik.⁴⁵

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insenti di luar diri individu. Sebagai suatu masalah di dalam kelas motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.⁴⁶

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah:

- 1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.
- 2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat

⁴⁵ Ibid., 331

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 173.

dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Menurut Mc Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁷

Di dalam perumusan ini kita dapat lihat, bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsikologis dalam organisme manusia. Misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi juga ada perubahan energi yang tidak diketahui.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak. Kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seseorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 158.

3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan satu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes.⁴⁸

Dari ketiga unsur di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 158-159.

sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan

optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.⁴⁹

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Belajar sangat memerlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Adapun fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini adalah motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan

⁴⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 74-76.

harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu Tatau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang akan belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁵⁰

c. Jenis-jenis Motivasi

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁵¹

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh

⁵⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 84-86.

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 89.

informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Jadi jelaslah bahwa motivasi intrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.⁵²

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat

⁵² Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 162.

dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.⁵³

d. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini juga dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

⁵³ Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 163.

4) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutanya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

6) Tujuan atau *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong keinginan siswa.

7) Sarkasme

Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antar murid dan guru.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

9) Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilalukan lebih menyenangkan.

10) Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

11) Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan dari pada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk

mendorong motivasi belajar siswa. Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Naam yang lebih penting ialah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri seperti dorongan kebutuhan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas motivasi belajar dalam penelitian ini dorongan kuat yang ada dalam diri peserta didik dan luar diri peserta didik untuk menimbulkan gairah, semangat dan rasa senang untuk belajar. Motivasi belajar bisa timbul karena keinginan sendiri, dan kesukaannya, bisa juga timbul karena diberikan hadiah, hukuman bahkan karena persaingan dengan sesama teman.

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 166-168.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Nama Madrasah	: MIN 3 Jember
Nomor Statistik Madrasah	: 111135090005
NPSN	: 60715778
Alamat Lengkap Madrasah	
a. Jalan/Desa/Kelurahan	: Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi
b. Kecamatan	: Sumpersari
c. Kabupaten	: Jember
d. NomorTelepon	: (0331) 326062
Status Madrasah/Terakreditasi	: Negeri / A
Waktu Belajar	: 07.00 s.d. 13.00
Tahun Berdiri	: 1966
Tahun Penegerian	: 1997

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kab. Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di jalan sri Tanjung Wirolegi Sumpersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kab. Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat / Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama bernama:

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kab. Jember . Adapun yang menjadi Kepala Sekolah sejak penegerian adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
- b. Moh. Rifa’I Toha, A.Ma (2000 – 2005)
- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2013)
- e. Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd (2013 sampai saat ini)

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang Islami, terbina dan berprestasi”.

b. Misi

Mewujudkan madrasah yang Islami

- 1) Pembiasaan sholat dhuha (kelas 1-6)
- 2) Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah (kelas 1-6)
- 3) Tadarus pagi sebelum KBM (perwakilan kelas 1-5)
- 4) Pembacaan Surat Yasin dan Waqiah bagi siswa kelas 1-6
- 5) TPQ (kelas 2)
- 6) Pembiasaan pembacaan surat-surat pendek dan asmaul husna sebelum pembelajaran
- 7) Kegiatan Istighosah setiap 1 bulan sekali
- 8) Tadarus keliling setiap 1 bulan sekali
- 9) Pembiasaan bersalaman sebelum dan sesudah KBM

Mewujudkan madrasah yang Terbina (Tertib, bersih, Indah dan Aman)

- 1) Kedisiplinan
 - 2) Kantin sehat
 - 3) Lomba kebersihan kelas
 - 4) Jum'at bersih setiap bulan
 - 5) Go to green Madrasah
 - 6) Satpam
 - 7) Tempat parkir yang memadai
 - 8) Adanya CCTV
- Mewujudkan madrasah yang berprestasi
- 1) Tercapainya hasil ujian di atas nilai KKM
 - 2) Tercapainya siswa berprestasi diajang olimpiade
 - 3) Tercapainya siswa berprestasi dibidang olahraga
 - 4) Tercapainya siswa berprestasi dibidang kesenian
 - 5) Tercapainya regu pramuka yang terampil

B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan perolehan data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan rumusan masalah di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas, peneliti menyebar angket kepada 30 responden lain sebelum menyebar pada responden sesungguhnya dengan jumlah 23 item kegiatan ekstrakurikuler dan 25 item motivasi belajar seperti pada lampiran 2 dan 3. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler

No Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,392	0,374	Valid
2	0,377		Valid
3	0,446		Valid
4	0,442		Valid
5	0,392		Valid
6	0,473		Valid
7	0,163		Tidak Valid
8	0,474		Valid
9	0,419		Valid
10	0,392		Valid
11	0,442		Valid
12	0,065		Tidak Valid
13	0,622		Valid
14	0,477		Valid
15	0,463		Valid

1	2	3	4
16	0,248	0,374	Tidak Valid
17	0,564		Valid
18	0,348		Tidak Valid
19	0,565		Valid
20	0,477		Valid
21	0,507		Valid
22	0,433		Valid
23	0,706		Valid

Setelah diuji cobakan ditemukan 4 item yang tidak valid yaitu item no 7,12,16,dan 18. Keempat item tersebut dihapus sehingga jumlah item berkurang menjadi 19 item yang akan diberikan pada responden.

Selanjutnya uji validitas untuk motivasi belajar, setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,402	0,374	Valid
2	0,479		Valid
3	0,546		Valid
4	0,479		Valid
5	0,488		Valid
6	0,742		Valid
7	0,432		Valid
8	0,531		Valid
9	0,131		Tidak Valid
10	0,402		Valid

1	2	3	4
11	0,657	0,374	Valid
12	0,124		Tidak Valid
13	0,495		Valid
14	0,030		Tidak Valid
15	0,403		Valid
16	0,617		Valid
17	0,418		Valid
18	0,433		Valid
19	0,433		Valid
20	0,516		Valid
21	0,651		Valid
22	0,551		Valid
23	0,629		Valid
24	0,410		Valid
25	0,410		Valid

Setelah diuji cobakan ditemukan 3 item yang tidak valid yaitu no item 9,12 dan 14. Ketiga item tersebut dihapus sehingga jumlah item berkurang menjadi 22 yang akan diberikan pada responden.

Setelah melakukan uji validitas maka dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang diperkenalkan oleh *Spearman-Brown* dengan SPSS 22 *for windows* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.679
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.768
		N of Items	9 ^b
	Total N of Items		19
Correlation Between Forms			.563
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.720
	Unequal Length		.720
Guttman Split-Half Coefficient			.716

a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10.

b. The items are: X10, X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen memiliki nilai *Guttman Split-Half* > r_{tabel} (0,374) yaitu 0,716. Sehingga instrumen-instrumen tersebut reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Pengisian Angket Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Siswa.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa, maka diperlukan angket yang diberikan kepada 67 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 3.4
Perolehan Skor Angket Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

No Resp	Skor						
1	14	19	6	37	11	55	16
2	17	20	10	38	18	56	15
3	13	21	11	39	16	57	14
4	14	22	18	40	19	58	15
5	16	23	15	41	14	59	14
6	16	24	14	42	12	60	14
7	18	25	14	43	19	61	16
8	18	26	14	44	13	62	14
9	16	27	13	45	15	63	16
10	16	28	18	46	12	64	16
11	16	29	18	47	14	65	16
12	14	30	18	48	13	66	12
13	16	31	17	49	19	67	15
14	16	32	17	50	19		
15	15	33	17	51	19		
16	15	34	16	52	15		
17	18	35	16	53	16		
18	14	36	18	54	16		

Sumber: Perolehan pengisian angket, 10 Mei 2019

b. Hasil Angket Kegiatan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 3.5
Perolehan Skor Angket Motivasi Belajar (Y)

No Resp	Skor						
1	2	1	2	1	2	1	2
1	18	19	14	37	14	55	11
2	14	20	11	38	15	56	11
3	19	21	11	39	22	57	16
4	18	22	18	40	22	58	13
5	20	23	18	41	12	59	13
6	20	24	19	42	12	60	15
7	20	25	21	43	22	61	14
8	20	26	12	44	9	62	14
9	17	27	20	45	11	63	21
10	15	28	18	46	18	64	21

1	2	1	2	1	2	1	2
11	15	29	17	47	22	65	15
12	16	30	17	48	14	66	18
13	19	31	19	49	21	67	19
14	18	32	20	50	22		
15	11	33	20	51	22		
16	18	34	17	52	18		
17	15	35	17	53	19		
18	17	36	21	54	18		

Sumber: Perolehan pengisian angket, 10 Mei 2019

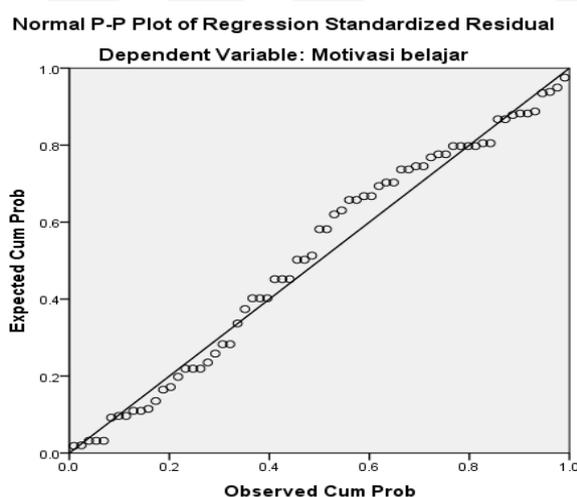
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹ Berikut hasil uji normalitas dengan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Gambar 3.1
Uji Normalitas



¹ Mohammad Kholil, *Uji Normalitas Menggunakan SPSS, Bahan Ajar Statistika Pendidikan*, (Jember: FTIK IAIN Jember, 2018).

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi mempunyai residual yang normal.

b. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem kolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Berikut hasil uji kolineritas menggunakan SPSS *for windows* 22 diperoleh nilai *Tolerance* dan VIF sebagai berikut.

Tabel 3.6
Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

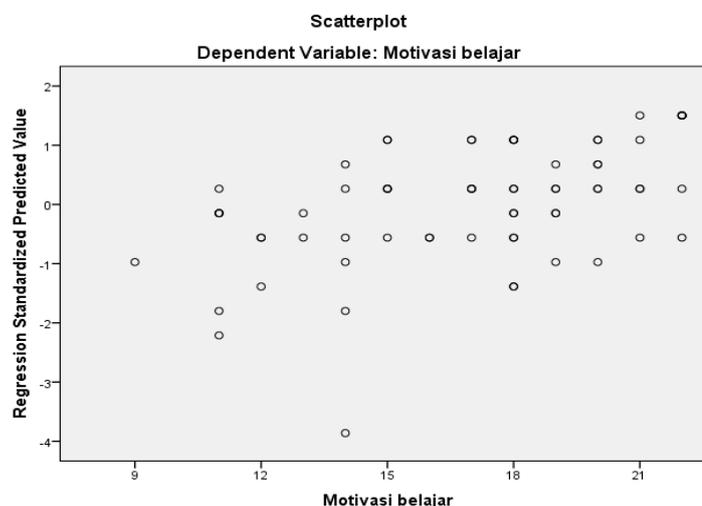
Dari hasil uji koleniaritas di atas diketahui bahwa nilai tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka berdasarkan pedoman keputusan yaitu jika nilai VIF > 2 menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian. Dalam penelitian ini nilai VIF 1,000 artinya nilai VIF < 2 hal ini berarti tidak terjadi kolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, karena jika terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penaksi (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Model regresi bebas dari heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS for windows 22 diperoleh *scatterplot* variabel independen terhadap motivasi belajar siswa seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.2



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* diketahui bahwa sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui bagaimana ketergantungan suatu variabel atau melihat signifikansinya dan memprediksikan besaran nilai variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X)

a. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIN 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

1) Persamaan Regresi Linier

Tabel 3.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.269	2.416		2.595	.012
Ekstrakurikuler	.694	.155	.484	4.465	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Dari input SPSS di atas konstanta dan koefisien persamaan regresi linier diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 6,269 + 0,694X$ yang berarti kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler maka motivasi belajar sebesar 6,269. Setiap penambahan 1% kegiatan ekstrakurikuler maka nilai motivasi belajar meningkat sebesar 0,694.

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 3.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.484 ^a	.235	.223	3.059	.235	19.933	1	65	.000

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada kolom kedua koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,484 dengan signifikansi = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti koefisien korelasi X dan Y signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada kolom ketiga, yaitu $R\ Square = 0,235$, yang mengandung makna bahwa 23,5% variabel motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Instrinsik Siswa di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Tabel 3.9
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.382	1.236		5.161	.000
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	.237	.080	.346	2.974	.004

a. Dependent Variable: MOTIVASI INSTRINSIK

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,004 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Instrinsik Siswa di MIN 3 Jember.

2) Besarnya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Instrinsik Siswa

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa dalam

analisis regresi linear sederhana, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.106	1.566

a. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,120. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar intrinsik siswa adalah sebesar 12 %.

c. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Tabel 3.11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.112	1.474		-.076	.939
	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	.457	.095	.513	4.822	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI EKSTRINSIK

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di MIN 3 Jember”

2) Besarnya Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar instrinsik siswa dalam analisis regresi linear sederhana, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.252	1.867

a. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,263. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa adalah sebesar 26,3% sedangkan 73,7% motivasi belajar ekstrinsik siswa di pengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa di MIN 3 Jember

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi linear sederhana diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat atau dampak positif terhadap kehidupan siswa. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi Suseno: Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain.

Hal tersebut juga senada dengan UU Pendidikan Indonesia Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di MIN 3 Jember

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi linear sederhana diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 adalah nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MIN 3 Jember, dengan besarnya pengaruh 12%.

3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di MIN 3 Jember.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar ekstrinsik siswa di MIN 3 Jember dengan pengujian hipotesis membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, dengan besarnya pengaruh 26,3%.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik: salah satu faktor yang menimbulkan adanya motivasi belajar siswa adalah faktor ekstrinsik adalah faktor yang

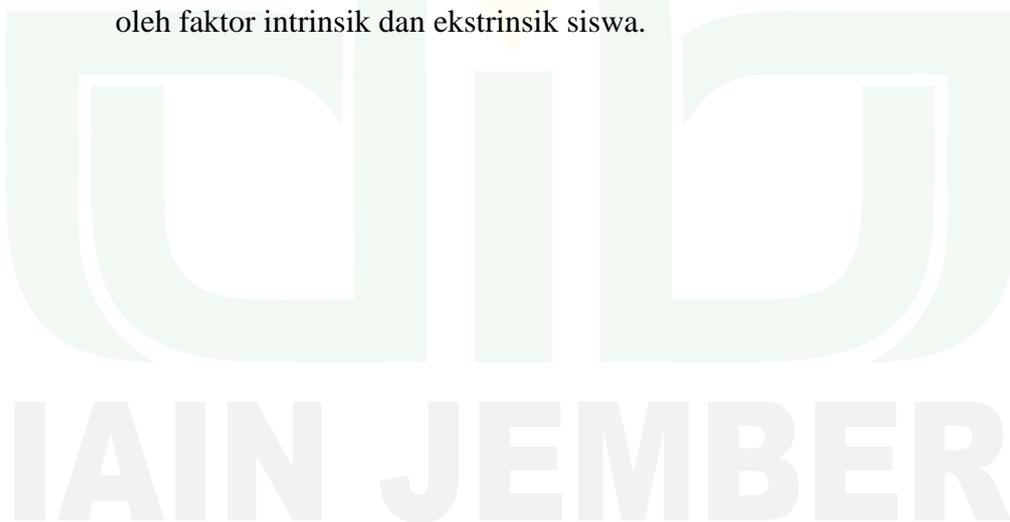
berasal dari luar diri siswa, seperti pemberian hadiah, pujian, memberikan nilai, persaingan dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori tersebut diperkuat dengan pendapat Ibu Khotim dan Ibu Alfiyah selaku guru kelas IV dan V yang mengatakan:

“Untuk membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa maka guru menggunakan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran saat mengajar agar siswa menjadi tertarik dan semangat untuk belajar”.

“Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa bisa dengan memberikan hukuman, jika tidak mengerjakan PR maka akan diberikan PR tambahan, jika tidak ikut mengerjakan tugas kelompok maka mendapat pengurangan nilai pada kelompoknya dan hal ini memacu siswa agar ikut mengerjakan tugas bersama-sama”.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tidak sepenuhnya menjadi penentu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik siswa.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa:

1. Ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar 23,5%. Sedangkan 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin baik atau tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya.
2. Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar intrinsik siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar 12%. Sedangkan 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan motivasi belajar.
3. Ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa sebesar

26,3%. Sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan motivasi belajar.

B. Saran

Setelah mengetahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di MIN 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan dapat membantu siswa mengatur waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler dan waktu belajar.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta lebih semangat lagi dalam belajar.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan memberikan izin kepada putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan, agar potensi yang dimiliki siswa-siswi tidak terpendam begitu saja. Juga diharapkan agar orang tua bisa memberikan motivasi pada putra-putrinya untuk meningkatkan semangat dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Demi kelancaran penelitian, sebaiknya calon peneliti harus benar-benar menguasai konsep yang akan dilakukan selama penelitian, mulai dari persiapan instrumen-instrumen sampai dengan bagaimana proses

penelitian yang akan dilakukan dan bagaimana memproses data yang sudah diperoleh oleh peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Irfan zinat. 2016. *Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Matatangan, dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli*, jurnal Pendidikan UNSIKA Volume 4 Nomor 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistik Inferensial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Bealajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanggita, Achmadhan Katon. 2015 *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi*. Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol.3.
- Hasan, Shaleh dan Tri Wahyuni. 2018. *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Secara Tartil*, Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol V No.1.
- Inriyani, Yayan dkk. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan Vol 2 No 7.
- Kholil, Mohammad. 2018. *Uji Normalitas Menggunakan SPSS, Bahan Ajar Statistika Pendidikan*. Jember: FTIK IAIN Jember.
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Citra Intirama: Jakarta.
- Lestari, Riya Yuni. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Vol 1 No 2.
- Lutan, Rusli. 1986. *Buku Materi Pokok Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, Dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryadi, Yadi. *Modul 6 Bola Voli*.
- Suseno, Trianto Ibnu Badar at-Taubany Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Surabaya: Kencana.
- Trihendradi, Cornelius . 2007. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zain, Sumarno. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Diana Fitriyah
NIM : T20154015
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 November 2019
Saya yang menyatakan


Nur Diana Fitriyah
NIM. T20154015

LAMPIRAN 2: DATA AWAL HASIL PENGISIAN ANGGKET KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No. Resp	No. Item																							skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11
3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11
4	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	13
5	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12
6	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9
9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12
12	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14
13	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	15
15	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
17	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	19
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	18
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	13
21	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	13
22	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	13
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	19
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	17
27	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
29	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	14
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19

LAMPIRAN 3: DATA AWAL HASIL PENGISIAN MOTIVASI BELAJAR

No. Resp	No. Item																									skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	21
3	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	18
5	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	15
7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	14
8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	16
9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11
10	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
11	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	13
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
14	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	12
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17
23	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	18
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	19
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23

LAMPIRAN 4: DATA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SETELAH VALIDASI

No. Resp	No. Item																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	14
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14
19	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15
25	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	13
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18

30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	11
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
39	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
41	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	12
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
44	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	13
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15
46	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	12
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	15
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
56	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15
57	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	14
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	15
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	14
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	14
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	14

63	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
64	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12
67	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	15



LAMPIRAN 5: DATA MOTIVASI BELAJAR SETELAH VALIDASI

No. Resp	No. Item																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17
10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	18
15	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	15
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	14
20	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11
21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	12
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
29	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17

30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14
38	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
41	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	12
42	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	12
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
44	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
45	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	18
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
48	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18
53	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
54	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
55	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
56	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
58	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	13
59	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	13
60	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15
61	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	14
62	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	14

63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
65	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 8: OUTPUT SPSS RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.679
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.768
		N of Items	9 ^b
	Total N of Items		19
Correlation Between Forms			.563
Spearman-Brown	Equal Length		.720
Coefficient	Unequal Length		.720
Guttman Split-Half Coefficient			.716

- a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10.
 b. The items are: X10, X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	11.27	15.926	.327	.815
X2	11.70	15.666	.290	.818
X3	11.60	15.145	.418	.810
X4	11.30	15.872	.315	.816
X5	11.27	15.926	.327	.815
X6	11.43	15.220	.430	.810
X7	11.27	15.720	.398	.812
X8	11.40	15.490	.368	.813
X9	11.27	15.926	.327	.815
X10	11.30	15.872	.315	.816
X11	11.47	14.878	.513	.805
X12	11.60	15.697	.274	.819
X13	11.47	15.637	.305	.817
X14	11.33	15.264	.479	.807
X15	11.97	15.620	.483	.808
X16	11.60	15.076	.437	.809
X17	11.60	14.938	.474	.807
X18	11.27	15.789	.374	.813
X19	11.70	14.148	.710	.792

LAMPIRAN 9: OUTPUT SPSS UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar	16.93	3.470	67
Ekstrakurikuler	15.36	2.423	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekstrakurikuler ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

b. All requested variables entered.

Correlations

		Motivasi belajar	Ekstrakurikuler
Pearson Correlation	Motivasi belajar	1.000	.484
	Ekstrakurikuler	.484	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi belajar	.	.000
	Ekstrakurikuler	.000	.
N	Motivasi belajar	67	67
	Ekstrakurikuler	67	67

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.484 ^a	.235	.223	3.059	.235	19.933	1	65	.000	1.863

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.495	1	186.495	19.933	.000 ^b
	Residual	608.132	65	9.356		
	Total	794.627	66			

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.269	2.416		2.595	.012		
	Ekstrakurikuler	.694	.155	.484	4.465	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Collinearity Diagnostics^a

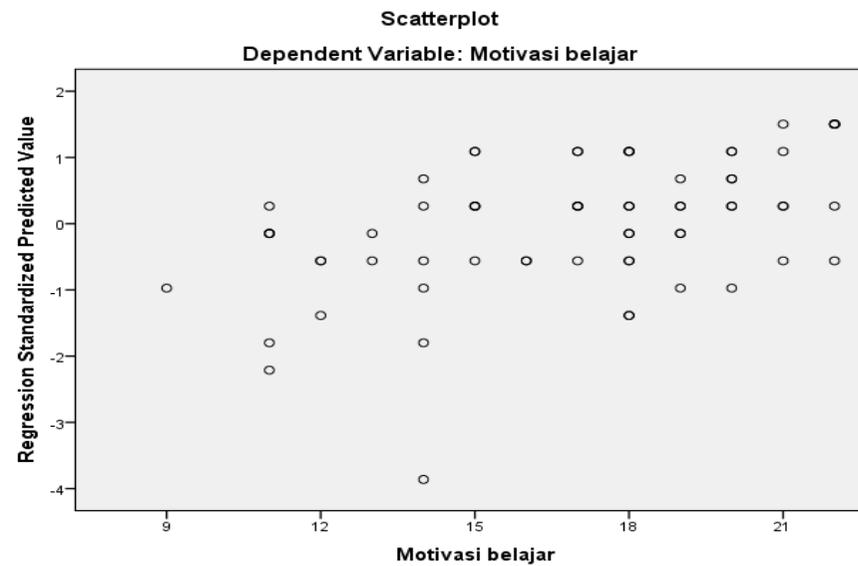
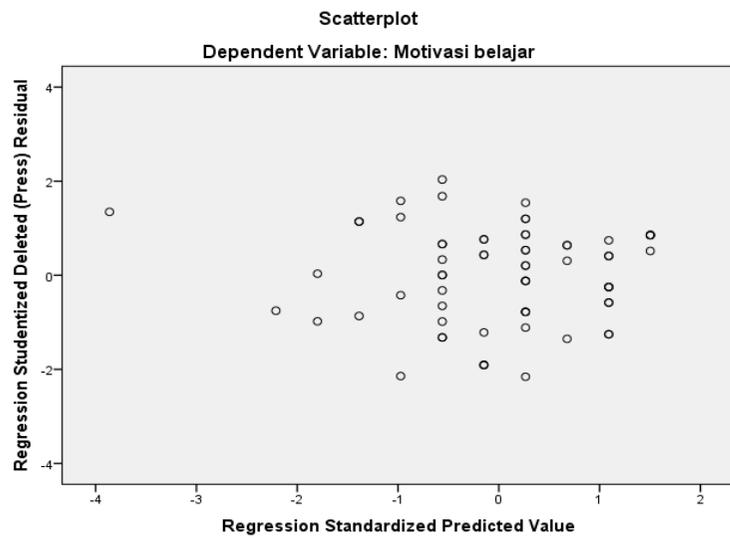
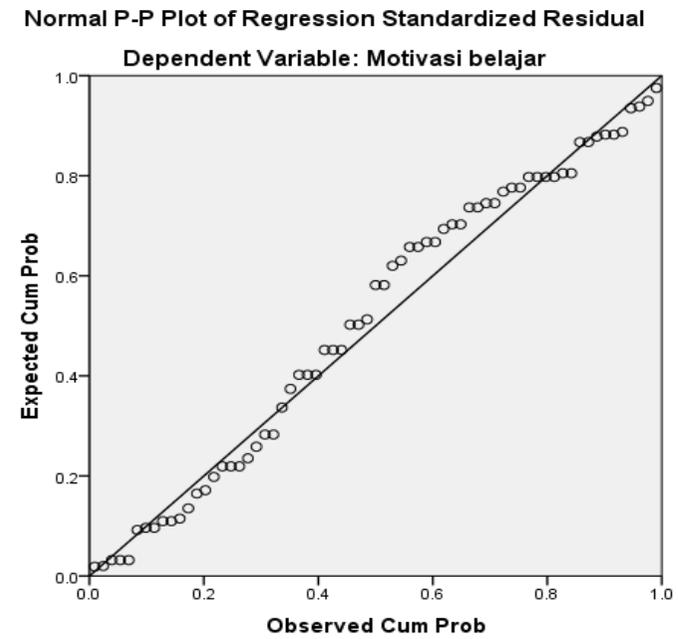
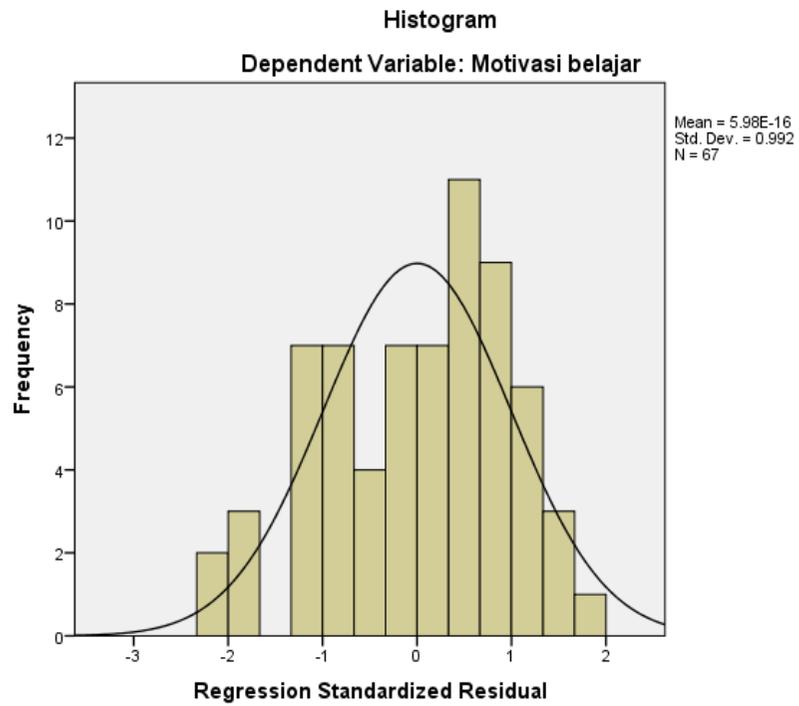
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Ekstrakurikuler
1	1	1.988	1.000	.01	.01
	2	.012	12.852	.99	.99

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.43	19.45	16.93	1.681	67
Std. Predicted Value	-3.863	1.503	.000	1.000	67
Standard Error of Predicted Value	.378	1.502	.500	.173	67
Adjusted Predicted Value	9.30	19.37	16.91	1.737	67
Residual	-6.371	6.017	.000	3.035	67
Std. Residual	-2.083	1.967	.000	.992	67
Stud. Residual	-2.100	1.987	.003	1.008	67
Deleted Residual	-6.479	6.138	.018	3.132	67
Stud. Deleted Residual	-2.158	2.034	.000	1.018	67
Mahal. Distance	.022	14.920	.985	1.981	67
Cook's Distance	.000	.285	.016	.036	67
Centered Leverage Value	.000	.226	.015	.030	67

a. Dependent Variable: Motivasi belajar



LAMPIRAN 10: OUTPUT SPSS Uji REGRESI LINEAR SEDERHANA UNTUK RUMUSAN MASALAH NO 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER R ^b		Enter

- a. Dependent Variable: MOTIVASI INSTRINSIK
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.106	1.566

- a. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.678	1	21.678	8.845	.004 ^b
	Residual	159.307	65	2.451		
	Total	180.985	66			

- a. Dependent Variable: MOTIVASI INSTRINSIK
 b. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.382	1.236		5.161	.000
	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	.237	.080	.346	2.974	.004

- a. Dependent Variable: MOTIVASI INSTRINSIK

LAMPIRAN 11: OUTPUT SPSS Uji Regresi Linear Sederhana Untuk Rumusan Masalah No 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ^b		Enter

- a. Dependent Variable: MOTIVASI EKSTRINSIK
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.252	1.867

- a. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.006	1	81.006	23.251	.000 ^b
	Residual	226.457	65	3.484		
	Total	307.463	66			

- a. Dependent Variable: MOTIVASI EKSTRINSIK
 b. Predictors: (Constant), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.112	1.474		-.076	.939
	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	.457	.095	.513	4.822	.000

- a. Dependent Variable: MOTIVASI EKSTRINSIK

Lampiran 12

Perhitungan Manual Analisis Regresi Linear Sederhana

No Res	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	14	18	252	196	324
2	17	14	238	289	196
3	13	19	247	169	361
4	14	18	252	196	324
5	16	20	320	256	400
6	16	20	320	256	400
7	18	20	360	324	400
8	18	20	360	324	400
9	16	17	272	256	289
10	16	15	240	256	225
11	16	15	240	256	225
12	14	16	224	196	256
13	16	19	304	256	361
14	16	18	288	256	324
15	15	11	165	225	121
16	15	18	270	225	324
17	18	15	270	324	225
18	14	17	238	196	289
19	6	14	84	36	196
20	10	11	110	100	121
21	11	11	121	121	121
22	18	18	324	324	324
23	18	18	324	324	324
24	15	19	285	225	361
25	14	21	294	196	441
26	14	12	168	196	144
27	13	20	260	169	400
28	18	18	324	324	324
29	18	17	306	324	289
30	18	17	306	324	289
31	17	19	323	289	361
32	17	20	340	289	400
33	17	20	340	289	400

1	2	3	4	5	6
34	16	17	272	256	289
35	16	17	272	256	289
36	18	21	378	324	441
37	11	14	154	121	196
38	18	15	270	324	225
39	16	22	352	256	484
40	19	22	418	361	484
41	14	12	168	196	144
42	12	12	144	144	144
43	19	22	418	361	484
44	13	9	117	169	81
45	15	11	165	225	121
46	12	18	216	144	324
47	14	22	308	196	484
48	13	14	182	169	196
49	19	21	399	361	441
50	19	22	418	361	484
51	19	22	418	361	484
52	15	18	270	225	324
53	16	19	304	256	361
54	16	18	288	256	324
55	16	11	176	256	121
56	15	11	165	225	121
57	14	16	224	196	256
58	15	13	195	225	169
59	14	13	182	196	169
60	14	15	210	196	225
61	16	14	224	256	196
62	14	14	196	196	196
63	16	21	336	256	441
64	16	21	336	256	441
65	16	15	240	256	225
66	12	18	216	144	324
67	15	19	285	225	361
Jumlah	1029	1134	17685	16191	19988

$$Y = a + b.X$$

$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$	$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$
$b = \frac{67 \cdot 17685 - 1029 \cdot 1134}{67 \cdot 16191 - (1029)^2}$	$a = \frac{1134 - 0,694 \cdot 1029}{67}$
$b = \frac{1184895 - 1166886}{1084797 - 1058841}$	$a = \frac{1134 - 714,126}{67}$
$b = \frac{18009}{25956}$	$a = \frac{419,874}{67}$
$b = 0,693828$	$a = 6,266776$
$b = 0,694$	$a = 6,267$

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,267 + 0,694X$$

IAIN JEMBER

Lampiran 13

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Angket

1. Angket kegiatan ekstrakurikuler
2. Angket motivasi belajar

B. Pedoman Wawancara

1. Kegiatan ekstrakurikuler di MIN 3 Jember
2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MIN 3 Jember
2. Sejarah MIN 3 Jember
3. Visi misi MIN 3 Jember
4. Data siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

IAIN JEMBER

Lampiran 14

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No Responden	Nama
1	2
1	Belgis Selviyana Julianti
2	Bangkit Candra Pamungkas
3	Nikmatul Lovy H
4	Alviya Qumayroh
5	Khusnul Arifin
6	Khusnul Ridho
7	Muhammad Bagas Prakarsa
8	Puput Kirani Cahyaningtrias
9	Amalia Mamluatul Hasanah
10	Amalia Citra Anggraini
11	Amalia Nafisatul Maulida
12	Aulia Oktaviana
13	Salsabila Tri Agustin
14	Dwi Ayuning Tias
15	Andi Eka P
16	Ana Suhermansyah
17	Eko Wijaya
18	Anas Alfarizi
19	Melisa Kasih Pratiwi
20	Nur Hidayatullah
21	Muhammad Rijal
22	Kalila Putri Lestari
23	Putri Ayuning Pambudi
24	Salsabila Nur Sabrina
25	Nafis
26	Subiril
27	Maulisava R.H
28	Wargi Vera Indriyani
29	Muhammad Ahnaf Darna F
30	Muhammad Rival Faris
31	Bima Anasta Surya
32	Nur Hidayat
33	Malikul Abror
34	Sherlyawati Eka Ayu Hestina
35	Munifatul Lalili Noviyanti

1	2
36	Fran
37	Gadis Aulia Ramadhani
38	Fatmawati
39	Badrus Shodiq
40	Irwan Kurniawan
41	Panji Praja M
42	Alindia
43	Andika Pramata
44	Abdul Wakil
45	Arifin
46	Cholilul Rohman
47	Adi Anom Romadoni
48	Iqbal Mulya Setiawan
49	Ahmad Jefri
50	Ahmad Fauzi
51	Ahmad Dani
52	Siti Rahayu
53	Siti Mareta Maulida
54	Ahmad Muzakki
55	Siti Naisyatul Hidayah
56	Siti Moqoyyimah
57	Shella Anggita Nada
58	Tata Rahayu
59	Zahra
60	Uli Ainia Iqlilah
61	Siti Hofidatul U
62	Umdatul Mila
63	Putri Intan Maulana
64	Silviana Eka Putri
65	Bambang Rahmawati Oktavia
66	Wulandari
67	Septi Mediantika

Lampiran 15

WAWANCARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Ekstrakurikuler apa saja yang berjalan di MIN 3 Jember ?

Jawab : ekstrakurikuler yang berjalan di MIN 3 Jember ada drum band, voli, tartil dan pramuka.

2. Apa hal yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut ?

Jawab : hal yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah, untuk drum band sebagai penarik calon siswa-siswi baru, karena dulunya MIN 3 Jember ini belum dikenal banyak masyarakat. Jadi untuk menarik siswa-siswi agar bersekolah di MIN 3 Jember melalui drum band tersebut. Untuk kegiatan pramuka diadakan karena merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan itu sudah tertera dalam kurikulum. Sedangkan untuk kegiatan tartil itu melihat dari madrasah yang notabennya religius jadi mengharuskan siswa-siswi untuk bisa membaca al-quran. Sedangkan untuk voli diadakan karena seringkali mengikuti lomba voli ball antar sekolah bahkan antar kecamatan.

3. Apakah semua siswa-siswi MIN 3 Jember mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : tidak semua siswa-siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler dimulai untuk kelas tinggi. Karena jika siswa-siswi kelas rendah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler waktunya kurang efektif karena jam pulang mereka lebih awal dari pada kelas tinggi dan tidak mendapat persetujuan dari wali murid.

4. Bagaimana pengarahan yang dilakukan agar siswa bisa mengembangkan potensinya dalam non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : pengarahan yang dilakukan biasanya pada saat kenaikan kelas dari kelas rendah ke kelas tinggi. Pada saat itu siswa-siswi dikumpulkan jadi satu untuk mendapatkan pengarahan mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti sesuai dengan bakat dan minatnya.

5. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang jadwalnya bentrok dengan kegiatan pembelajaran di kelas ?

Jawab : untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bentrok dengan jam pembelajaran sebetulnya tidak ada, karena merujuk dari arti ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi biasanya memang ada sesekali kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat jam pembelajaran berlangsung dikarenakan ekstrakurikuler tersebut akan mengikuti suatu event atau perlombaan yang mengharuskan latihan tambahan.

6. Untuk siswa-siswi yang mendaftar kegiatan ekstrakurikuler apakah masih diseleksi terlebih dahulu atau langsung diterima ?

Jawab : iya, ada penyeleksiannya. Jadi tidak semua yang mendaftar kegiatan ekstrakurikuler langsung diterima.

7. Untuk siswa-siswi yang tertarik pada bidang akademik apakah ada jam belajar tambahan ?

Jawab : ada, dan biasanya yang mengikuti kelas tambahan itu siswa-siswi kelas tinggi dan yang akan mengikuti olimpiade.

IAIN JEMBER

Lampiran 16

WAWANCARA MOTIVASI BELAJAR

1. Menurut ibu, seberapa penting motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran ?

Jawab:

Ibu Chotim : motivasi itu mempunyai peranan yang sangat penting karena itu merupakan langkah awal agar siswa semangat belajar.

Ibu Alviah: pemberian motivasi belajar sangat penting sekali, karena jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka dia tidak akan semangat untuk belajar. Jadi pemberian motivasi pada siswa tidak melulu saat siswa melakukan kesalahan, jadi ada tidaknya kesalahan yang diperbuat siswa guru tetap harus memberikan motivasi belajar.

2. Bagaimana cara ibu membangkitkan motivasi belajar siswa agar para siswa termotivasi pada saat pembelajaran ?

Jawab:

Ibu Chotim: anak-anak itu dirangsang tentang media pembelajaran. Jadi saat pembelajaran berlangsung diusahakan menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, dan juga digugah semangat dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti memberikan cerita-cerita yang sifatnya membangun bahwa sebenarnya belajar itu penting bagi kehidupan, karena jika ingin sukses sepayah dan sesulit apapun itu, belajar harus dilakukan oleh siswa agar siswa memperoleh hasil yang maksimal.

Ibu Alviah: caranya bisa dengan memberikan hukuman pada siswa. Misal di beri hukuman membersihkan kelas, mengambil sampah-sampah plastik yang berserakan, atau jika siswa tidak mengerjakan PR maka akan diberikan PR tambahan, jika tidak ikut mengerjakan

tugas kelompok maka mendapat pengurangan nilai pada kelompoknya dan hal ini memacu siswa agar ikut mengerjakan tugas bersama-sama. Jadi guru akan terus menagih PR yang dikerjakan siswa dan terus menambahkan PR bagi siswa yang tidak mengerjakan PR.

3. Apakah ada hubungan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan motivasi belajar siswa ? kalau iya, metode apa yang paling ideal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

Jawab:

Ibu Chotim: ada hubungannya metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran bisa menggunakan media gambar menggunakan proyektor, jika tidak ada proyektor bisa membuat media sendiri sebelum pembelajaran dimulai. Bisa juga menggunakan metode ceramah dengan menceritakan kisah-kisah orang sukses agar siswa itu terpancing dan tergerak pikirannya untuk bisa menjadi orang sukses tersebut.

Ibu Alviah: ada hubungannya. Jika metode yang digunakan guru itu ceramah saja akan menimbulkan rasa kebosanan pada siswa dan hal itu juga bisa menurunkan motivasi belajar siswa. Jadi sesekali guru harus menggunakan metode yang beragam untuk menghilangkan kebosanan pada siswa saat pembelajaran. Seperti mengajak siswa bermain game, mengajak siswa untuk mengerjakan tugas kelompok, memberikan penghargaan atau hadiah, dll.

4. Faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa ?

Jawab:

Ibu Chotim: faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa itu berasal dari latar belakang siswa itu sendiri, karena siswa itu memiliki latar belakang yang berbeda. Seperti ada keluarga

yang memperhatikan prestasi belajar anaknya dan ada juga yang acuh tak acuh pada prestasi anaknya. Hal itulah yang bisa jadi salah satu faktor rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu bisa juga dari klasifikasi ekonomi keluarganya, terkadang ada siswa yang datang ke sekolah tanpa membawa uang saku yang mengakibatkan siswa itu minder saat di sekolah dan itu juga menjadi pemicu rendahnya motivasi belajar siswa.

Ibu Alviah: yang saya amati itu dari karakteristik siswa itu sendiri, ada siswa yang memiliki karakteristik menangnya sendiri dan gampang emosi, jadi pada saat tugas kelompok jika pendapatnya tidak diterima oleh kelompoknya atau siswa itu ditegur karena tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut akan marah dan bertengkar dengan anggota kelompoknya yang berimbas ketidakhadiran siswa tersebut di pembelajaran keesokan harinya. Faktor lainnya karena tidak ada dukungan dari keluarganya karena keluarganya tidak mau tau.

5. Untuk anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apa ada perhatian khusus dalam pembelajaran, mengingat bahwa waktu belajar mereka terpotong saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab:

Ibu Chotim: sebenarnya hal itu berangkat dari kesenangan mereka. Jika mereka senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajarnya juga akan senang, jadi pada saat tertentu ada kegiatan ekstrakurikuler dia keluar kelas setelah kegiatan ekstrakurikulernya selesai dia meminta pada guru mengenai hal atau materi yang diajarkan selagi dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Ibu Alviah: sebenarnya kegiatan ekstrakurikuler itu dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Namun, jika ada event atau lomba-lomba itu baru

diintensifkan, jadi 10 hari sebelum lomba atau event anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan itu dikeluarkan untuk latihan tambahan. Untuk siswa yang seperti itu mendapatkan dispensasi tetapi untuk tugas tetap harus dikerjakan. Untuk pembelajaran yang tertinggal mereka mendapatkannya di pembelajaran selanjutnya karena sebelum masuk ke materi inti pembelajaran sebelumnya itu diulang kembali.



Lampiran 17

ANGKET

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dalam angket ini dengan teliti !
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu pilih !

A. Ekstrakurikuler (X)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu datang latihan ekstrakurikuler tepat waktu (tidak pernah telat)		
2	Saya selalu mengirim surat saat tidak hadir latihan ekstrakurikuler		
3	Walaupun hujan, saya selalu datang latihan ekstrakurikuler		
4	saya langsung pulang ke rumah setelah latihan ekstrakurikuler		
5	Saya selalu mematuhi peraturan saat latihan ekstrakurikuler		
6	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler		
7	Saya selalu memakai atribut lengkap ketika latihan ekstrakurikuler		
8	saya selalu meminta izin pada orang tua ketika berangkat latihan ekstrakurikuler		
9	Setelah latihan ekstrakurikuler saya mengembalikan alat latihan yang saya pinjam		
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler agar bisa lebih disiplin dalam segala hal		
11	Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum dipahami		
12	Saya selalu menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi		
13	Ketika guru memberikan pertanyaan		

	saya selalu menjawabnya		
14	Ketika latihan ekstrakurikuler selesai saya dan teman-teman membersihkan tempat latihan		
15	Saya suka bekerja bersama teman-teman (gotong royong)		
16	Saya membantu teman saat merapikan peralatan ekstrakurikuler		
17	Membantu teman membawakan alat-alat ekstrakurikuler		
18	Bersama-sama membersihkan sampah yang berserakan		
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler voli untuk meningkatkan keterampilan bermain voli		
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan keterampilan dalam mendirikan tenda		
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan keterampilan tali temali		
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan keterampilan bermain musik		
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler tartil untuk meningkatkan keterampilan membaca alquran		

IAIN JEMBER

B. MOTIVASI BELAJAR (Y)

NO	Pernyataan	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya ingin menjadi juara kelas		
2	Saya ingin membuat orang tua bangga dengan prestasi saya		
3	Saya mengerjakan PR tanpa paksaan		
4	saya ingin menambah ilmu sebanyak-banyaknya		
5	Saya ingin lulus dengan nilai terbaik		
6	Saya suka membaca buku		
7	Saya suka menonton video pembelajaran		
8	Saya suka belajar bersama teman-teman		
9	Saya suka belajar sendirian		
10	Saya suka belajar di tempat les		
11	Saya senang mengulang pelajaran sepulang sekolah		
12	Sebelum berangkat sekolah saya selalu membaca buku sekolah		
13	Saya lebih suka membaca buku dari pada menonton tv		
14	Saya suka belajar sambil mengemil		
15	Saya suka belajar di tempat terbuka (tempat ramai)		
16	Saya selalu diberi hadiah ketika juara kelas		
17	Saya selalu diberi hadiah oleh guru ketika selesai mengerjakan tugas terlebih dulu		
18	Jika nilai ulangan saya jelek uang saku dipotong		
19	handphone saya selalu disita ketika mendapat nilai jelek di sekolah		
20	Saya selalu dimarahi ketika mendapat nilai tidak memuaskan		
21	Saya tidak boleh bermain handphone sampai mendapat nilai bagus		
22	Guru selalu memberikan tugas tambahan bagi siswa yang mendapat		

	nilai rendah		
23	Guru memberikan jam belajar tambahan sepulang sekolah jika mendapat nilai rendah		
24	Ketika mengikuti olimpiade saya harus bisa meraih juara		
25	Saya harus lebih unggul dari lawan saya		



Lampiran 18

Dokumentasi Pengisian Angket



IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2330/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 Maret 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
Jalan Mahoni 20 Wirolegi, Sumbersari.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Diana Fitriyah
NIM : T20154015
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka Kesiswaan
2. Pembina Ekstrakurikuler
3. Guru Kelas
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n: Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faiziny



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumpstersari Jember 68121
Telp. (0331) 326062 email: minsumpstersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-044/ML.13.32.3/PP.00.9/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd**
NIP : **196810191998032001**
Jabatan : **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Jember**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini:

Nama : **NUR DIANA FITRIYAH**
NIM : **T20154015**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

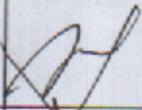
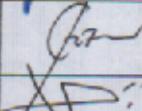
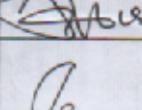
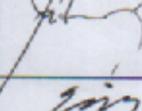
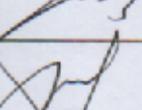
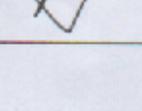
Telah menyelesaikan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA TAHUN PELAJARAN 2018/2019"** yang dilaksanakan dari tanggal 13 April 2019 – 14 Mei 2019 di MIN 3 Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd
NIP. 196810191998032001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	Sabtu, 30 Maret 2019	Penyerahan surat penelitian kepada Kepala MIN 3 Jember	
2	Senin, 8 April 2019	Observasi mencari data penelitian di MIN 3 Jember	
3	Sabtu, 13 April 2019	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler voli dan drumband	
4	Senin, 6 Mei 2019	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dan tartil	
5	Selasa, 7 Mei 2019	Wawancara dengan guru kelas IV	
6	Rabu, 8 Mei 2019	Wawancara dengan guru kelas V	
7	Jum'at, 10 Mei 2019	Penyebaran angket kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	
8	Sabtu, 11 Mei 2019	Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan	
9	Selasa, 14 Mei 2019	Selesai penelitian dan meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 14 Mei 2019

Kepala MIN 3 Jember



Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd

NIP. 1965101919980

Lampiran 19

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : **Nur Diana Fitriyah**
NIM : T20154015
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Februari 1997
Alamat : Jl. A. Yani RT 003/RW 007 Desa Serut
Kec Panti - Kab. Jember
E-mail : nurdianafitriyah351@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI

Riwayat Pendidikan :

1. RA Miftahul Ulum Serut (2001-2003)
2. MI Miftahul Ulum Serut 01 (2003-2009)
3. SMP Argopuro Panti (2009-2012)
4. MAN 1 Jember (2012-2015)
5. IAIN Jember (2015-2020)